

ABSTRAK

Pertiwi. Pola Komunikasi Orang tua Tunggal Dalam Pembentukan Konsep Diri Anak Di Desa Mattongang-tongang Kabupaten Pinrang. (Dibimbing Wardah, S.Sos.M.A oleh dan Syukri, S.Sos., M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi orang tua tunggal (Ibu tunggal) dalam pembentukan konsep diri anak di desa mattongang-tongang kabupaten pinrang serta apa saja faktor penghambat pola komunikasi orang tua tunggal dalam pembentukan konsep diri anak. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola komunikasi ibu single parent (Ibu tunggal) dalam pembentukan konsep diri anak merujuk pada pola komunikasi Membebaskan (Permissive), Pola Komunikasi Otoriter (Authoritarian), Pola Komunikasi Demokratis (Authoritative) Pada dasarnya tidak ada pola komunikasi yang paling baik ataupun benar. Namun adanya pola komunikasi yang tepat, yaitu tepat penggunaannya, tepat situasinya, tepat tujuannya, dan tepat manfaatnya. Hal ini dikarenakan jika hanya menggunakan satu pola komunikasi saja dirasa belum tepat, Berdasarkan hasil penelitian orang tua tunggal (ibu tunggal) di Desa Mattongang-tongang Kabupaten Pinrang, cenderung menggunakan pola komunikasi demokratis (Authoritative) di mana komunikasi antara ibu tunggal dan anak sangat baik, orang tua selalu berkomunikasi dengan anaknya. penghambat dalam komunikasi Ibu single parent dan anak berasal dari faktor Keegoisan anak, kesibukan orangtua, serta terlalu keras didikan anak.

Kata kunci : Pola komunikasi,orang tua tunggal,konsep diri anak.